

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PEMBERIAN MOTIVASI PADA SISWA DI SMP SAHARA

Desi Permata Sari, Hanna Pratiwi, Olandari Mulyadi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

E-mail: Desipermatasari735@gmail.com

Article History:

Received : 19 November 2022

Review : 12 Desember 2022

Revised : 15 Desember 2022

Accepted : 25 Desember 2022

Kata Kunci: *Motivasi Belajar;*
Prestasi Belajar;
Siswa SMP Sahara

Abstract: Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor peunjang utama dalam menunjang keberhasilan Prestasi belajar Siswa sehingga mampu mendorong siswa untuk dapat meraih kesuksesan dalam belajar. keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor intermal berasal dari diri sendiri berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor external merupakan fator dari luar siswa yang terdiri dari keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan keadaan masyarakat. Keadaan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, keadaan sekolah, dan keadaan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi sekolah saat ini kurang nya motivasi belajar siswa sehingga siswa jarang masuk dan cabut dari kelas, tujuan pelaksanaan pkm ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi. Program pkm ini diberikan kepada siswa SMP dengan cara memberikan motivasi memalui teknologi digital dan edukasi game diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukana bahwa sosialisasi dengan cara meningkatkan motivasi belajar berjalan dengan lancer serta peserta yang menghadiri kegiatan ini sangat antusias terutama pada saat game edukasi

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran, tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan kepada peserta didik dapat tercermin dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Dampak dari rendahnya prestasi belajar siswa, menjadikan hasil evaluasi yang dilaksanakan beberapa sekolah khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Rumijati, n.d.). Faktor-

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Djamarah (2004) adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Menurut (Slameto, 2010) keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor intermal berasal dari diri sendiri berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor external merupakan fator dari luar siswa yang terdiri dari keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan keadaan

masyarakat. Keadaan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, keadaan sekolah, dan keadaan masyarakat. Keadaan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, Metode belajar, tugas rumah. Keadaan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Pada dasarnya motivasi merupakan suatu dorongan baik dalam diri seseorang maupun dari luar atau dari lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya, dan apabila dikaitkan dengan pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang maka tujuan dari pemberian motivasi dalam pekerjaan tersebut agar pekerja lebih efektif dan (Hari Mulyadi, 2010).

Motivasi belajar sangat diperlukan guna mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat. Tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar dapat ditentukan oleh motivasi, pada hakikatnya pembelajaran yang bermotivasi merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada siswa. Berhasil atau tidaknya membangkitkan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Motivasi merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran karena motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan pembelajaran yang efektif (Djamarah, 2015). Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi

siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar, tentu ada hal-hal yang ingin dicapai yang oleh banyak pakar disebut sebagai prestasi belajar. Dorongan untuk mencapai prestasi belajar ini disebut dengan motivasi berprestasi (Sardiman, 2003) Indikator motivasi belajar diklasifikasikan oleh Hamzah B Uno, (2011) dan Dimyati & Mudjiono, (2013) sebagai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau citacita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif,. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan prestasi belajar (Slameto, 2010) Beberapa disiplin belajar yang hendaknya dilakukan para siswa dalam kegiatan belajar di sekolah menurut Slameto, (2010) yaitu ketiaan siswa dalam persiapan mengikuti kegiatan belajar, ketiaan siswa dalam mengerjakan tugas, ketiaan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan ketiaan siswa dalam menaati tata tertib mengikuti pelajaran. Dari hasil penelitian terdahulu oleh Firmansyah., Sultan Djasmi., M. Thoha Bs. Jaya motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar berdasarkan hasil analisis

yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan pendapat dari B. Uno (2007) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah energi yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang sedang belajar yang mampu mendorong adanya perubahan dengan tujuan utamanya adalah keberhasilan dalam belajar. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar diteliti juga oleh Bambang Sumantri dengan hasil penelitian jelas menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai. Karena itu para siswa dengan kesadarannya sendiri untuk lebih meningkatkan kedisiplinan baik belajar di sekolah maupun di rumah serta disiplin dalam segala hal, supaya membiasakan kebiasaan dalam kehidupan yang berdisiplin.

Selanjutnya permasalahan yang terjadi maraknya game yang berbasis online, kecanduan yang berlebihan dapat mempengaruhi prestasi siswa. Sehingga sosialisasi ini melakukan kegiatan sosialisasi dengan memberikan motivasi pentingnya belajar didukung oleh teknologi digital dan game edukasi dan diharapkan hal demikian senantiasa akan membawa hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan penelitian yaitu bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

B. Metode

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 berlokasi di SMP Sahara yang berlokasi di Jl. Padang Pasir No 30 Padang, Padang Pasir, Kec.

Padang Barat, Kota Padang Prov. Sumatera Barat.

Kegiatan sosialisasi ini pada umumnya dengan langkah

- a. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Melakukan *survey* lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa mengagendakan jadwal kegiatan PKM.
- d. Mendaftar dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- e. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Secara umum, tahapan-tahapan sosialisasi pemrosesan dalam Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Sahara (4) tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahap pelaporan.

a. Tahap Persiapan

Pada fase persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut: Survei, Pembentukan tim PKM, Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan.

b. Tahap Pelaksana

Sosialisasi langkah-langkah dalam Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Sahara,

dilaksanakan melalui pemaparan materiyang dilakukan secara terbuka.

c. Evaluasi Program

Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Sahara, sehingga meningkat pengetahuan tentang Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi. Secara umum, evaluasi dalam kegiatan sosialisasi ini memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Sahara

d. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi. Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat dilihat sebagai berikut :

e. Hasil Pelaksanaan

Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai Pengenalan Peran motivasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Sahara

C. Hasil

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam

memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencerahkan seluruh bimbingan untuk anaknya. Menurut Sardiman AM (2011) setiap siswa yang belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Karena proses penyusutan dan pengurangan muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

D. Diskusi

Setelah menemukan dan memahami permasalahan yang dihadapi siswa SMP Sahara, kami Tim PKM UPI YPTK Padang berinisiatif memberikan sosialisasi yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa SMP Sahara padang sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut. Adapun beberapa alternatif yang kami berikan untuk mengatasi masalah ini adalah sebagai berikut:

Tabel1**SolusiPermasalahanMitra**

NO	Permasalahan	Solusi
1	Minimnya jumlah siswa yang berprestasi	1. Melakukan pengenalan dansosialisasi terlebih dulu mengenai pentingnya meningkatkan prestasi belajar
2	Minimnya semangat siswa dan pembinaan kepada dalam belajar siswa dengan motivasi untuk meningkatkan prestasi	2. Memberikan pengaruh semangat siswa dan pembinaan kepada dalam belajar siswa dengan motivasi untuk meningkatkan prestasi



Gambar 1: Tim Pengabdian Memberikan Motivasi kepada Siswa SMP Sahara

E. Kesimpulan

Pendidikan di sekolah yang dikenakan kepada peserta didik tidak lepas dari pengajaran yang dilakukan oleh guru selain motivasi dari pihak eksternal. Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang baik terhadap siswa sehingga dapat mempengaruhi gaya belajar maupun prestasi belajar siswa itu sendiri. Kenyataan pada masa sekarang kebanyakan memang demikian, karena anak juga banyak berinteraksi dengan guru sebagai pendidik di sekolah. Pendidikan seyogyanya juga tidak lepas dari bimbingan yang dilakukan oleh orangtua di rumah agar menjadikan peserta didik menjadi lebih rajin dan disiplin dalam belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sesuai harapan dan mendapat sambutan baik dari peserta sosialisasi yaitu Siswa SMP Sahara beserta bapak/ibu majelis guru. Diharapkan sosialisasi ini bermanfaat dan mengaplikasikan ilmu dan mampu memotivasi siswa agar prestasi belajar meningkat.

Daftar Referensi

- Abid , M. N. (2017). Cara Mengukur Prestasi Belajar Lengkap Dengan Referensinya.
- Bangun, D. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Journal Ekonomi & Pendidikan*.
- Chyntia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun 2015/2016. Surakarta: Fkip Universitas Sebelas

- Maret.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. 176.
- Endang, T. W., & Muhiddin. (2016). Pentingnya Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Makassar: Universitas Negeri Makasar.
- Fanisa. (2020). Perkembangan Game Mobile Di Indonesia Dalam Satu Dekade.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2021). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, O. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hurlock, E. (1997). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Iriani, N. I. (2010). Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. Journal Aplikasi Manajemen, 562.
- Karina, I. O. (2019). Pengaruh Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Statistika Pada Mahasiswa Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar. Pematangsiantar: Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar.
- Kautsar. (2019). Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di Man 3 Aceh Besar. Aceh: Uin Ar-Raniry.
- Lestari, I. (2017). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Journal Formatif , 2.
- Akmarina, Y. N. (2016). Pengaruh Bermain Game Online Terhadap Efektifitas Berkommunikasi Dalam Keluarga Di Kelurahan Swarga Bara Kota Sangatta. eJournal Ilmu Komunikasi, 4(1), 189-199
- Edrizal, E. (2018). Pengaruh Kecanduan Siswa Terhadap Game Online (Studi Tentang Kebiasaan Siswa Bermain Game Online) di SMP N 3 Teluk Kuantan. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). 2(6), 1001-1008.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 90-96.
- Smart, A. (2010). Cara Cerdas Mengatasi Anak Kecanduan Game, Jogjakarta, A plus books.